

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data penelitian yang berjudul Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah mencapai sub indikator standar kompetensi pustakawan, seperti kompetensi umum pustakawan dapat mengoperasikan komputer kemudian menyusun rencana kerja dan membuat laporan kerja, lalu pada kompetensi personal pustakawan memiliki jiwa kemandirian yang jujur serta dapat menempatkan diri secara bermakna, kemudian kompetensi fungsional pustakawan dapat melakukan seleksi dan pengadaan bahan pustaka lalu mengkatalog dan melakukan layanan lainnya di perpustakaan, kompetensi profesional para pustakawan memiliki kemampuan pengetahuan dalam memberikan layanan perpustakaan dan informasi, kemudian kompetensi khusus, intelektual, komunikatif, dan sosial budaya pustakawan dapat membangun kerja sama dengan pihak lain serta menyesuaikan dengan budaya yang ada pada wilayahnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan yaitu, lomba pustakawan, pendidikan, pelatihan, seminar, dana, waktu, dan sumber daya manusia. Tujuan Perpustakaan mengadakan pelatihan, seminar, dan organisasi untuk meningkatkan kompetensi pustakawan terkhusus bagi

mereka yang bukan berlatar pendidikan perpustakaan, maka kegiatan pelatihan, seminar dan organisasi bertujuan untuk dapat memaksimalkan kemampuan pustakawan dan staf di perpustakaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadikan perpustakaan lebih baik dalam hal ini pustakawan dan staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

1. Kompetensi pustakawan sangat di perlukan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan, maka diperlukann pelatihan yang terencana karena banyak bidang layanan yang dilakukan baik pustakawan maupun staf perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan.
2. Menjaln kerjasama dengan perpustakaan antar provinsi yang memiliki kualitas lebih baik, sehingga dapat menjadi evaluasi dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.
3. Sebagai perpustakaan daerah provinsi Kalimantan Selatan tentu menaungi perpustakaan di daerah wilayahnya, maka sangat penting pustakawan yang ada di perpustakaan daerah memiliki kompetensi yang baik, sehingga dapat menjadi contoh pustakawan di wilayah provinsi Kalimantan Selatan.